

**PUSAT PERTUNJUKAN MUSIK DI BANDUNG**

# **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**



Disusun oleh :

**ANDRI ARYA KUSUMA**  
**NIM. 0610650013-65**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL**  
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**MALANG**  
**2010**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### PUSAT PERTUNJUKAN MUSIK DI BANDUNG

#### SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

**ANDRI ARYA KUSUMA**  
NIM. 0610650013-65

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Tito Haripradianto, ST., MT.**  
NIP. 19761013 200501 1 003

**Ir. Nurachmad Sujudwijono A. S.**  
NIP. 19501030 198303 1 001



## LEMBAR PENGESAHAN

### PUSAT PERTUNJUKAN MUSIK DI BANDUNG

#### SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh :

**ANDRI ARYA KUSUMA**  
**NIM. 0610650013-65**

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada tanggal 21 Juli 2010

Dosen Penguji I

**Ir. Jusuf Thojib, MSA.**  
**NIP. 19551105 198403 1 002**

Dosen Penguji II

**Ir. Bambang Yatnawijaya S.**  
**NIP. 19530620 198303 1 002**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Arsitektur

**Herry Santosa, ST., MT.**  
**NIP. 19730525 200003 1 004**



## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, yang tersebut di bawah ini:

Nama : ANDRI ARYA KUSUMA  
NIM : 0610650013-65  
Judul Skripsi – Program : **Pusat Pertunjukan Musik di Bandung**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam hasil karya Skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya Skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata terdapat unsur-unsur penjiplakan yang dapat dibuktikan di dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima pembatalan atas Skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh serta menjalani proses peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU. No.20 Tahun 2003 Pasal 25 Ayat 2 Pasal 70).



Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Studio Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Dosen Pembimbing Skripsi- Program yang bersangkutan
3. Dosen penasehat akademik yang bersangkutan

## RINGKASAN

**Andri Arya Kusuma**, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Juli 2010, "*Pusat Pertunjukan Musik di Bandung*", Dosen Pembimbing: Tito Haripradianto, ST., MT. dan Ir. Nurachmad Sujudwijono A. S.

Industri musik di Indonesia mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal tersebut dapat diketahui dari semakin bertambahnya para musisi pendatang baru serta meningkatnya acara-acara konser musik yang diadakan. Musik yang diusung dari beberapa konser yang ada biasa disebut dengan musik modern atau musik populer.

Kota Bandung pun tak luput dari pertumbuhan ini. Hal ini karena didukung jumlah penduduk Kota Bandung yang didominasi oleh para pemuda yang menyebabkan minat terhadap musik mengalami peningkatan yang cukup tinggi serta Kota Bandung juga banyak menelurkan musisi-musisi terkenal yang banyak berpengaruh terhadap perkembangan industri musik di Indonesia. Dengan adanya faktor-faktor tersebut, Kota Bandung menjadi incaran para pelaku industri musik dengan mengadakan konser-konser musik. Tetapi semakin meningkatnya konser musik yang diadakan tidak dibarengi dengan peningkatan fasilitas auditorium musik. Bahkan terdapat konser yang sampai menelan korban jiwa. Menanggapi hal tersebut, pemerintah Kota Bandung berencana untuk lebih meningkatkan industri musik dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang mengatur kelancaran industri musik serta membangun fasilitas auditorium musik yang representatif.

Perancangan Pusat Pertunjukan Musik di Bandung merupakan sebuah usaha untuk memenuhi kebutuhan pertunjukan musik di Kota Bandung yang telah mengalami perkembangan secara signifikan. Guna untuk mewujudkan tujuan pemerintah Kota Bandung dengan menyediakan fasilitas auditorium musik yang representatif, maka dilakukan pendekatan dari segi fungsi, teknis dan estetika. Dari pendekatan tersebut muncul suatu parameter desain bangunan pertunjukan musik, yaitu akustik ruang dalam. Faktor-faktor akustik ruang dalam yang dianalisa terdiri dari kualitas sumber suara, perilaku suara, penanganan terhadap cacat-cacat akustik, dan jenis-jenis bahan akustik yang dapat digunakan. Beberapa faktor tersebut mempengaruhi bentuk ruang dan penggunaan bahan akustik pada auditorium sehingga diperoleh kualitas auditorium yang baik. Penerapan penggunaan bahan disesuaikan dengan perilaku bunyi sehingga dapat menghasilkan waktu dengung yang sesuai dengan persyaratan ruang auditorium musik. Selain dari segi audio, dari segi visual bangunan harus disesuaikan dengan persyaratan pada auditorium musik agar diperoleh kualitas pandangan yang baik dari penonton ke penyaji. Untuk memperoleh rancangan auditorium yang baik juga tidak lepas dari aspek-aspek bangunan secara keseluruhan yaitu organisasi ruang, zoning tapak, sirkulasi, sistem bangunan serta bentuk dan tampilan. Dengan dilakukan penekanan terhadap aspek akustik bangunan, diharapkan melalui pendekatan ini dapat meningkatkan produktivitas musik serta mewujudkan visi dan misi dari Pemerintah Kota Bandung.

**Kata kunci:** auditorium pertunjukan musik, akustik ruang dalam, perilaku bunyi

## SUMMARY

**Andri Arya Kusuma**, Department of Architecture, Engineering Faculty, Brawijaya University, July 2010, "Music Performance Center in Bandung", Academic Supervisor: Tito Haripradianto, ST., MT. and Ir. Nurachmad Sujudwijono A. S.

The music industry in Indonesia has experienced a fairly rapid progress. This can be seen from the increasing number of newcomer musicians and the rising number music concert events held. Music that are performed from at several concerts are so-called modern music or popular music.

Bandung city is not exempted from this growth. This is because its population is dominated by the young men who caused high interest in music, the city of Bandung also gives birth to many famous musicians who have huge effect on the development of the music industry in Indonesia. Given these factors, the city of Bandung is the target of the music industry for organizing music concerts. But the increasing number of musical concert that are held is not accompanied by an increase in the music auditorium facilities. In fact there are casualties from the concert. In response, the government of Bandung is planning to further enhance the music industry by issuing policies that regulate the smoothness of the music industry and to build a representative music auditorium facility.

The design of Music Performance Center in Bandung is an effort to meet the needs of musical performances in Bandung, which has undergone significant developments. In order to realize the objectives of Bandung City government by providing facilities of representative music auditorium, therefore the approach in terms of functionality, technical and aesthetic. Has to be made from this approach came a musical performance building design parameters, namely the acoustic space. Factors in analyzing acoustic space composed of the quality of the sound source, the behavior of sound, handling the acoustic defects, and other types of acoustic materials that can be used. Some of these factors influence the shape of space and the use of acoustic materials in the auditorium in order to obtain good quality auditorium. Application of the use of materials tailored to the behavior of the sound so that it can produce reverberation time in accordance with the requirements of the auditorium of the music. In addition to terms of audio, visual terms of the building should be tailored to the requirements in the auditorium of the music in order to obtain the quality of a good view of the audience to the presenter. To obtain a good design of the auditorium also can not be separated from other aspects of building such as the organization's overall space, site zoning, circulation, building systems and also the shape and appearance. With an emphasis on acoustics aspects of the building, it is expected that through this approach, the productivity of the musician can be improved and realize the vision and mission of the Government of Bandung City.

**Keywords:** auditorium performances of music, acoustics in the room, sound behavior

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Pusat Pertunjukan Musik di Bandung” selesai dengan baik. Penulis juga ingin mengucapkan shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang memberi petunjuk jalan kebenaran.

Terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari seluruh pihak yang telah membantu dan telah memberikan sumbangan pikiran serta dukungan. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga, terutama Ibu Sumariana dan Bapak Suwarno yang tiada henti-hentinya memberikan doa dan dorongan semangat,
2. Bapak Tito Haripradianto, ST., MT dan Bapak Ir. Nurachmad Sujudwijono, selaku Dosen Pembimbing telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini,
3. Bapak Ir. Jusuf Thojib, MSA dan Bapak Ir. Bambang Yatnawijaya selaku Dosen Penguji,
4. Ir. Rinawati P. Handayani, MT selaku Kepala Lab. Studio Tugas Akhir,
5. Herry Santosa, ST., MT selaku Ketua Jurusan dan penasehat,
6. Para sahabat-sahabat mahasiswa arsitektur UB seperjuangan yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh pihak yang telah membantu hingga skripsi ini bisa selesai tepat pada waktunya.

Akhir kata, penulis berharap semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Sebagai manusia biasa yang tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan yang ada pada diri penyusun, penyusun minta maaf apabila ada kekhilafan atau kesalahan dalam penyusunan proposal ini. Mudah-mudahan proposal ini dapat bermanfaat sesuai dengan tujuannya. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini dapat semakin sempurna.

Malang, Agustus 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI</b> .....	iv
<b>RINGKASAN</b> .....	v
<b>SUMMARY</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
1.1.1 Bandung Sebagai Barometer Perkembangan Musik Modern .....	2
1.1.2 Perancangan Pusat Pertunjukan Musik Sebagai Wadah Kegiatan Musik yang Representatif .....	5
<b>1.2 Identifikasi Masalah</b> .....	5
<b>1.3 Batasan Masalah</b> .....	6
<b>1.4 Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>1.5 Tujuan</b> .....	6
<b>1.6 Kegunaan</b> .....	6
<b>1.7 Kerangka Pemikiran</b> .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>2.1 Definisi Operasional Judul</b> .....	9
<b>2.2 Tinjauan Teori</b> .....	9
2.2.1 Pengertian dan Perkembangan Musik .....	9
2.2.2 Klasifikasi Tempat Pementasan .....	12
<b>2.3 Tinjauan Ruang</b> .....	12
2.3.1 Bentuk Lantai .....	12
2.3.2 Bentuk Panggung .....	15
2.3.3 Ruang Konser .....	16
2.3.4 Tata Ruang Bangunan Musik .....	20
2.3.5 Dimensi Ruang Pertunjukan Musik .....	21



<b>2.4 Tinjauan Pengkondisian Ruang</b> .....	23
2.4.1 Tinjauan Akustik Bangunan .....	23
2.4.2 Jenis-Jenis Bahan Akustik .....	28
2.4.3 Sistem Penguat Suara.....	36
2.4.4 Persyaratan Visual .....	37
<b>2.5 Bangunan Lingkungan Perkotaan</b> .....	38
<b>2.6 Kerangka Teori</b> .....	40
<b>BAB III METODEDE DESAIN</b>	
<b>3.1 Metode Umum dan Tahapan Desain</b> .....	41
3.1.1 Metode Umum.....	41
3.1.2 Tahapan Desain .....	41
<b>3.2 Metode Pengumpulan Data</b> .....	43
3.2.1 Data Primer.....	43
3.2.2 Data Sekunder .....	44
<b>3.3 Perancangan dan Eksplorasi Desain</b> .....	45
<b>3.4 Kerangka Metode Perancangan</b> .....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>4.1 Tinjauan Kota Bandung</b> .....	<b>47</b>
4.1.1 Kondisi Fisik Dasar .....	47
4.1.2 Kependudukan .....	47
4.1.3 Pengembangan Wisata dan Budaya.....	48
4.1.4 Struktur dan Pola Pemanfaatan Ruang .....	48
4.1.5 Analisa Pemilihan Tapak .....	50
<b>4.2 Tinjauan Wilayah Pengembangan Cibeunying</b> .....	<b>51</b>
4.2.1 Potensi Wilayah Pengembangan Cibeunying.....	52
4.2.2 Sarana dan prasarana Kawasan Cibeunying.....	57
<b>4.3 Tinjauan Konteks Urban Koridor Jalan Djuanda</b> .....	<b>61</b>
<b>4.4 Tapak</b> .....	<b>65</b>
4.4.1 Lokasi Tapak.....	65
4.4.2 Batas Tapak.....	67
4.4.3 Eksisting Tapak.....	68
4.4.4 View dan Orientasi .....	70
4.4.5 Kondisi Iklim (Matahari, Angin dan Hujan) .....	73
4.4.6 Kebisingan dan Vegetasi .....	75

4.4.7 Sistem Utilitas pada tapak .....	77
<b>4.5 Tinjauan Komparasi.....</b>	<b>78</b>
4.5.1 Sasana Budaya Ganesha (Sabuga), Bandung .....	78
4.5.2 Balai Sarbini, Jakarta.....	82
4.5.3 Gedung Kesenian Jakarta (GKJ) .....	85
4.5.4 New Majestic (Asia Africa Cultural Centre), Bandung .....	87
4.5.5 Sydney Opera House .....	90
4.5.6 Walt Disney Concert Hall, Los Angeles .....	93
<b>4.6 Pendekatan Konsep Perencanaan dan Perancangan .....</b>	<b>95</b>
4.6.1 Analisis Fungsi .....	95
4.6.2 Analisis pelaku, aktivitas, kebutuhan ruang pelaku .....	96
4.6.3 Analisis besaran ruang.....	101
4.6.4 Analisis Kualitas dan Sifat Ruang.....	104
4.6.5 Analisis Organisasi Ruang .....	106
4.6.6 Analisis Sirkulasi Ruang Dalam.....	109
4.6.7 Analisis Penataan Ruang .....	111
4.6.8 Analisis Tapak.....	113
4.6.9 Analisis Zonasi Tapak.....	121
4.6.10 Analisis Ruang Luar .....	122
4.6.11 Analisa Bentuk & Tampilan Bangunan.....	124
4.6.12 Analisis Perancangan Auditorium.....	130
4.6.12.1 Analisa Bentuk Ruang Auditorium .....	131
4.6.12.2 Analisa Akustik Ruang Auditorium .....	134
4.6.13 Analisis Sistem Bangunan.....	147
<b>4.7 Konsep Perencanaan dan Perancangan .....</b>	<b>155</b>
4.7.1 Konsep Dasar .....	155
4.7.2 Konsep Ruang (Fungsi, Pelaku, Aktivitas, dan Kebutuhan Ruang) ..	156
4.7.3 Konsep Besaran Ruang .....	158
4.7.4 Konsep Organisasi Ruang .....	158
4.7.5 Konsep Ruang Dalam.....	161
4.7.6 Konsep Tapak.....	164
4.7.7 Konsep Zonasi Tapak .....	167
4.7.8 Konsep Bentuk & Tampilan Bangunan.....	167
4.7.9 Konsep Akustik Ruang Dalam .....	171

4.7.10 Konsep Struktur Bangunan .....	175
4.7.11 Konsep Sistem Bangunan.....	177
<b>4.8 Hasil Rancangan .....</b>	<b>179</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	191
5.2 Saran .....	191
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>192</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>193</b>



## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 1.1	Intensitas Pertunjukan Musik.....	3
Gambar 1.2	Kerangka Pemikiran.....	8
Gambar 2.1	Bentuk Lantai Empat Persegi.....	13
Gambar 2.2	Bentuk Lantai Kipas.....	14
Gambar 2.3	Bentuk Lantai Tapal Kuda.....	14
Gambar 2.4	Bentuk Lantai Yang Tak Teratur.....	14
Gambar 2.5	Bentuk Panggung.....	16
Gambar 2.6	Pengaturan Balkon dan Dinding Belakang.....	17
Gambar 2.7	Penggunaan Pemantul Bunyi Pada Plafond Ruangan.....	17
Gambar 2.8	Alat Musik Tekan.....	21
Gambar 2.9	Alat Musik Gesek.....	21
Gambar 2.10	Alat Musik Petik.....	21
Gambar 2.11	Alat Musik Tiup.....	22
Gambar 2.12	Contoh tempat duduk penonton.....	22
Gambar 2.13	Tempat duduk penonton.....	22
Gambar 2.14	Pengaturan Tempat Duduk Penonton.....	23
Gambar 2.15	Pemantulan bunyi.....	24
Gambar 2.16	Penyebaran gelombang suara terhadap permukaan.....	25
Gambar 2.17	Penyerapan gelombang suara terhadap permukaan.....	25
Gambar 2.18	Pelapis akustik dengan pori-pori kecil berfungsi menyerap bunyi.....	26
Gambar 2.19	Cacat akustik dalam auditorium.....	27
Gambar 2.20	Penyerap Variabel.....	30
Gambar 2.21	Contoh penggunaan lantai pada auditorium.....	31
Gambar 2.22	Contoh penggunaan dinding pada auditorium.....	32
Gambar 2.23	Contoh penggunaan dinding yang dilapisi bahan akustik.....	33
Gambar 2.24	Contoh Penggunaan Pada Langit-Langit.....	33
Gambar 2.25	Ubin Akustik.....	34
Gambar 2.26	Jenis-jenis bentuk <i>soundbox</i> .....	35
Gambar 2.27	Resonator Panel.....	35
Gambar 2.28	Pemasangan resonator celah.....	36
Gambar 2.29	Peletakan speaker terpusat.....	37

Gambar 2.30	Peletakan speaker menyebar .....	37
Gambar 2.31	Jarak penonton paling belakang .....	38
Gambar 2.32	Jarak Penonton dan Kemiringan Panggung .....	38
Gambar 2.33	Besar sudut pandang kursi paling depan .....	38
Gambar 2.34	Kerangka Teori.....	40
Gambar 2.35	Kerangka Metode Perancangan.....	46
Gambar 4.1	Perkembangan Kota Bandung .....	47
Gambar 4.2	WP Cibeunying .....	49
Gambar 4.3	Lokasi tapak .....	52
Gambar 4.4	Fungsi wilayah Cibeunying.....	57
Gambar 4.5	Jaringan air kotor.....	59
Gambar 4.6	Jaringan air bersih .....	60
Gambar 4.7	Jaringan transportasi.....	60
Gambar 4.8	Lokasi tapak .....	61
Gambar 4.9	Fungsi kawasan tapak .....	62
Gambar 4.10	Bangunan disekitar tapak .....	63
Gambar 4.11	Bangunan sekitar tapak .....	63
Gambar 4.12	Bangunan kolonial disekitar tapak .....	64
Gambar 4.13	Jalan Asia Afrika.....	65
Gambar 4.14	Jalan Braga .....	65
Gambar 4.15	Lokasi tapak .....	66
Gambar 4.16	Lokasi tapak .....	67
Gambar 4.17	Kontur Tapak .....	67
Gambar 4.18	Sirkulasi menuju tapak.....	68
Gambar 4.19	Sirkulasi di dalam tapak .....	69
Gambar 4.20	Potensi view .....	70
Gambar 4.21	Batas-batas tapak.....	71
Gambar 4.22	View kedalam tapak.....	72
Gambar 4.23	View kedalam tapak.....	73
Gambar 4.24	Studi cahaya .....	74
Gambar 4.25	Analisa kebisingan dan vegetasi .....	75
Gambar 4.26	Vegetasi disekitar tapak .....	76
Gambar 4.27	Vegetasi yang ada di tapak.....	76
Gambar 4.28	Drainase tapak .....	77

Gambar 4.29	Utilitas tapak .....	78
Gambar 4.30	Tampak depan Sabuga .....	78
Gambar 4.31	Main entrance .....	78
Gambar 4.32	Lay out Sabuga.....	79
Gambar 4.33	Penempatan kursi sementara pada standing area .....	80
Gambar 4.34	Tempat duduk VIP .....	80
Gambar 4.35	Setting tempat duduk penonton.....	80
Gambar 4.36	Denah lantai 1 .....	80
Gambar 4.37	Denah lantai 2 .....	80
Gambar 4.38	Setting penonton dan panggung .....	81
Gambar 4.39	Tampak depan Balai Sarbini .....	83
Gambar 4.40	Denah Lobby & Denah Ruang pertunjukan .....	83
Gambar 4.41	Setting tempat duduk penonton .....	84
Gambar 4.42	Potongan & Denah panggung .....	84
Gambar 4.43	Lobby .....	84
Gambar 4.44	View interior dari arah panggung .....	85
Gambar 4.45	View interior dari arah tempat duduk penonton .....	85
Gambar 4.46	Tempat duduk VIP .....	85
Gambar 4.47	Tampak Bangunan .....	86
Gambar 4.48	Denah GKJ .....	86
Gambar 4.49	Tempat duduk VIP .....	86
Gambar 4.50	Susunan organisasi GKJ .....	87
Gambar 4.51	Tampak dan interior New Majestic .....	87
Gambar 4.52	Interior New Majestic .....	88
Gambar 4.53	Interior Panggung New Majestic .....	88
Gambar 4.54	Material akustik ruangan .....	89
Gambar 4.55	Tampak bangunan Sydney Opera House .....	90
Gambar 4.56	Suasana pada malam hari & detail penutup atap .....	90
Gambar 4.57	Denah bangunan Sydney Opera House .....	90
Gambar 4.58	Denah bangunan Sydney Opera House .....	91
Gambar 4.59	Interior ruang konser .....	91
Gambar 4.60	Interior opera teater .....	91
Gambar 4.61	Interior Sydney Opera House .....	92
Gambar 4.62	Detail struktur .....	92

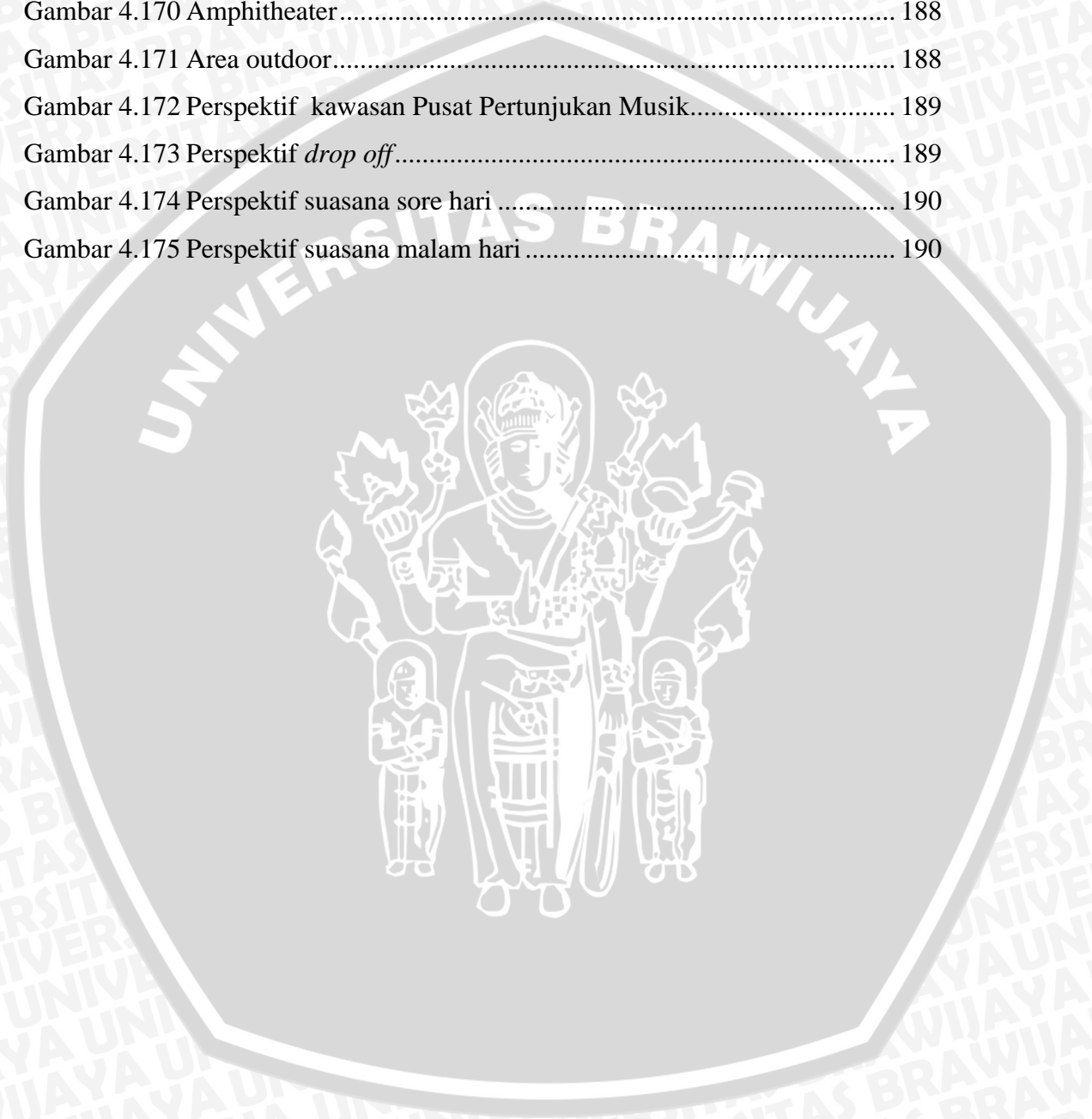
Gambar 4.63	Detail struktur.....	93
Gambar 4.64	Bentuk bangunan Walt Disney Concert Hall .....	94
Gambar 4.65	Denah dan potongan.....	94
Gambar 4.66	Interior.....	95
Gambar 4.67	Struktur dan detail selubung bangunan .....	95
Gambar 4.68	Struktur Organisasi Pusat Pertunjukan Musik .....	97
Gambar 4.69	Struktur Aktivitas Pertunjukan Musik .....	100
Gambar 4.70	Organisasi Ruang Makro.....	106
Gambar 4.71	Organisasi Ruang Mikro Lantai 2 Ruang Pengelola.....	107
Gambar 4.72	Organisasi Ruang Mikro Lantai 1 Fasilitas Penunjang.....	107
Gambar 4.73	Organisasi Ruang Mikro Lantai 2 Ruang Pengelola.....	108
Gambar 4.74	Organisasi Ruang Makro Area Luar .....	108
Gambar 4.75	Sirkulasi Linear .....	109
Gambar 4.76	Sirkulasi Network.....	109
Gambar 4.77	Sirkulasi Radial .....	109
Gambar 4.78	Sirkulasi Grid .....	110
Gambar 4.79	Sirkulasi Awal Pertunjukan.....	110
Gambar 4.80	Sirkulasi Akhir Pertunjukan.....	111
Gambar 4.81	Alternatif Sirkulasi tapak .....	114
Gambar 4.82	Alternatif Sirkulasi tapak .....	115
Gambar 4.83	View keluar tapak .....	116
Gambar 4.84	View ke dalam tapak.....	117
Gambar 4.85	Analisa iklim .....	117
Gambar 4.86	Peletakan massa .....	119
Gambar 4.87	Menggunakan Perbedaan Ketinggian .....	119
Gambar 4.88	Menggunakan Barrier.....	119
Gambar 4.89	Menggunakan Area Bebas Bising.....	120
Gambar 4.90	Letak utilitas tapak .....	120
Gambar 4.91	Alternatif zonasi tapak 1 .....	121
Gambar 4.92	Alternatif zonasi tapak 2 .....	121
Gambar 4.93	Penggunaan vegetasi pada tapak .....	123
Gambar 4.94	Tatanan massa .....	124
Gambar 4.95	Alternatif peletakan massa .....	125
Gambar 4.96	Tata massa terpilih .....	125

Gambar 4.97 Eksplorasi bentuk .....	126
Gambar 4.98 Villa Isola .....	128
Gambar 4.99 Tampak bangunan Villa Isola .....	129
Gambar 4.100 Konsep tampilan bangunan .....	129
Gambar 4.101 Alternatif konsep tampilan bangunan .....	130
Gambar 4.102 Alternatif bentuk lantai empat persegi .....	131
Gambar 4.103 Alternatif bentuk lantai tapal kuda .....	132
Gambar 4.104 Alternatif bentuk lantai kipas .....	132
Gambar 4.105 Alternatif bentuk lantai Tak beraturan .....	133
Gambar 4.106 Penggunaan dinding belakang .....	134
Gambar 4.107 Persyaratan penggunaan balkon .....	135
Gambar 4.108 Analisa kualitas sumber suara .....	136
Gambar 4.109 Analisa kualitas sumber suara .....	137
Gambar 4.110 Analisa kelemahan bentuk kipas .....	140
Gambar 4.111 Alternatif Penyerap variabel .....	141
Gambar 4.112 Sketsa bentuk lantai kipas .....	143
Gambar 4.113 Sketsa perilaku bunyi terhadap bentuk plafond .....	144
Gambar 4.114 Persyaratan ruang .....	146
Gambar 4.115 Analisa penghawaan .....	148
Gambar 4.116 Analisa penghawaan .....	149
Gambar 4.117 Jenis pencahayaan <i>spotlight</i> .....	150
Gambar 4.118 Jenis pencahayaan <i>floodlight</i> .....	151
Gambar 4.119 Alur sirkulasi darurat .....	152
Gambar 4.120 Sistem Elektrikal .....	152
Gambar 4.121 Sistem SPAB .....	153
Gambar 4.122 Sistem SPAK .....	153
Gambar 4.123 Sistem Pemadam Kebakaran .....	155
Gambar 4.124 Konsep Kebutuhan Ruang .....	156
Gambar 4.125 Konsep Organisasi Ruang Makro .....	159
Gambar 4.126 Konsep Organisasi Ruang Mikro Lantai 2 Kantor Pengelola .....	159
Gambar 4.127 Konsep Organisasi Ruang Mikro Lantai 1 Fasilitas Penunjang .....	160
Gambar 4.128 Konsep Organisasi Ruang Mikro Lantai 1 pertunjukan musik .....	160
Gambar 4.129 Konsep Organisasi Ruang Mikro Area Luar .....	161
Gambar 4.130 Interior <i>Lobby</i> .....	161



Gambar 4.131 Penataan ruang .....	162
Gambar 4.132 Sirkulasi ruangan.....	163
Gambar 4.133 Sirkulasi ketika pertunjukan dimulai .....	163
Gambar 4.134 Sirkulasi ketika pertunjukan berakhir .....	164
Gambar 4.135 Konsep lansekap.....	165
Gambar 4.136 Konsep pedestrian .....	165
Gambar 4.137 Konsep zonasi tapak.....	167
Gambar 4.138 Analisa pada dinding pembatas.....	168
Gambar 4.139 Kesenambungan ruang dalam dan bentuk luar bangunan.....	169
Gambar 4.140 <i>Drop Off</i> area.....	169
Gambar 4.141 Sirkulasi kendaraan .....	170
Gambar 4.142 Perspektif Bangunan .....	170
Gambar 4.143 Perspektif mata burung .....	171
Gambar 4.144 Bentuk bangunan.....	172
Gambar 4.145 Alternatif Penyerap variabel .....	172
Gambar 4.146 Alternatif Dinding akustik.....	173
Gambar 4.147 Alternatif Plafond akustik .....	174
Gambar 4.148 Ubin akustik .....	174
Gambar 4.149 Alternatif Lantai akustik .....	175
Gambar 4.150 Tampak samping struktur.....	175
Gambar 4.151 Konsep struktur .....	176
Gambar 4.152 Detail penutup atap .....	176
Gambar 4.153 Skema AC sentral.....	177
Gambar 4.154 Skema SPAB .....	178
Gambar 4.155 Skema SPAK.....	178
Gambar 4.156 Skema jaringan elektrikal.....	179
Gambar 4.157 Layout Pusat Pertunjukan Musik .....	180
Gambar 4.158 Denah ruang Pusat Pertunjukan Musik .....	181
Gambar 4.159 Site plan Pusat Pertunjukan Musik .....	182
Gambar 4.160 Desain awal Pusat Pertunjukan Musik .....	183
Gambar 4.161 Desain bangunan setelah pengembangan.....	183
Gambar 4.162 Desain ruang auditorium Pusat Pertunjukan Musik.....	184
Gambar 4.163 Pemanfaatan <i>Standing Area</i> .....	184
Gambar 4.164 Interior <i>Lobby</i> .....	185

Gambar 4.165 Interior Kantor administrasi .....	185
Gambar 4.166 Interior Kantor pemasaran.....	186
Gambar 4.167 <i>Meeting Room</i> .....	186
Gambar 4.168 Konsep struktur .....	187
Gambar 4.169 Struktur auditorium .....	187
Gambar 4.170 Amphitheater.....	188
Gambar 4.171 Area outdoor.....	188
Gambar 4.172 Perspektif kawasan Pusat Pertunjukan Musik.....	189
Gambar 4.173 Perspektif <i>drop off</i> .....	189
Gambar 4.174 Perspektif suasana sore hari .....	190
Gambar 4.175 Perspektif suasana malam hari .....	190



## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Koefisien serap material .....	26
Tabel 4.1	Fungsi Kegiatan Pertunjukan Musik .....	96
Tabel 4.2	Aktivitas Pengelolaan .....	98
Tabel 4.3	Aktivitas Pertunjukan Musik .....	100
Tabel 4.4	Analisis Besaran Ruang .....	102
Tabel 4.5	Total Besaran Ruang .....	104
Tabel 4.6	Analisis Kualitas dan Sifat Ruang .....	104
Tabel 4.7	Analisa Bentuk Denah Auditorium .....	138
Tabel 4.8	Analisa Bentuk Denah Kipas .....	142
Tabel 4.9	Analisa potongan ruang auditorium .....	144
Tabel 4.10	Konsep Besaran Ruang .....	158

